300

Nomor 1. Saptoe 8 Januari 1910. Tahon ke IV.

# MEDAN-PRIJAJI

s. k. Minggoean dan Advertentie.

SOEARA bagai sekalian Radja-radja, Bangsawan asali dan fikiran, Prijaji dan saudagar Boemipoetra dan officier-officier serta saudagar-saudagar dari bangsa jang terprentah laenja jang dipersamakan dengan Anaknegri, di seloeroeh Hindia Olanda.

**Diterbitken tiap-tiap hari Saptoe**

**oleh N. V. JAV. BOEKH- EN DRUKERIJ „MEDAN PRIJAJI", BATAVIA.**

**REDACTIE.**

Directeur Hoofd Red. R. M. Tirto Adhi Soerjo, Buitenzorg
Redacteur: Goenawan dan R. B. Karta Diredja.
Redacteur en Vertegenwoordiger boeat Europa.
J. Meijer Oud Asst. Res. Assendelftstr. 42 's-Gravenhage.
Redacteur en Vertegenw. boeat Molokken
A. L. Wawo Runtu Oud Majoor di Menado.
Redacteur en Vertegenw. boeat Preangan
R. Ng. Tjitro adhi Winoto, aloen-aloen Bandoeng.
Redacteur dan Vertegenwoordiger boeat Sumatra.
Soetan Radja Nan Gadang, Padang.

**HARGA LANGGANAN.**

f 2,25 tiap-tiap 3 boelan. Boeat di Europa f 5. tiap-tiap 3 boelan.

**HARGA ADVERTENTIE.**

1 Katja f 10.—, 1/2 katja f 6.—, 1/4 katja f 4.—, 1/8 katja f 2.50 satoe regel 1 kolom f 0.15 Boeat langganan dapat moerah hendak beremboek dengan administrateur.

Soerat-soerat dan wang langganan dan laen-laen bagian adm hendak di kirim pada Administratie N. V. Medan Prijaji Batavia.

Soerat-soerat boeat Redactie hendak di alamatkan pada Hoofd Redacteur di Buitenzorg.

## Medan Prijaji taoen 1910.

Pada masoeknja taoen jang keampat maka *Medan Prijaji* ini dibri laen pakean sebagi adanja sekarang, kerna molai dengan ini taoen s. m. ini aken dirias dengan gambar-gambar jang ada faedah dan harganja, sedeng perobahan ini mendjadikan sebab penerbit mengloewarkan belandja lebih banjak dan kerna itoe poen maka harganja *Medan Prijaji* ini di naikkan djadi *f* 4.50 setengah taoen, dan lengganan di terima sedikitnja boeat 3 boelan jani *f* 2.25.

Redactie poen beroba djoega, jaitoe: kerna banjak laen halangan dan soeda moelai toea' R. Djojo Sepoetro gepensioeneerd Demang Mr. Cornelis soeda meletakkan djabatannja dan tempatnja diganti olih *Raden Ngabei Tjitro adi Winoto* jang soeda meletakkan pakerdjaannja Hoofd Redacteur *Pewarta Hindia*, kerna keangkatannja djadi Redacteur dan vertegenwoordiger dari *Medan Prijaji* ini di Bandoeng dan berkantor di kantornja *N. V. Medan Prijaji* di Aloon-Aloon Bandoeng bekas kantor kadaster.

Kerna lengganan kita di Molokkos semingkin membanjaki teroetama di Minahasa dan didalem tiga keradjaan di Ternate Tidore dan Batjan, maka perloe sekali di Molokkos diadakan Redacteur dan Vertegenwoordiger, dan molai sekarang maka toean A. L. Wawo-Runtu Oud Majoor van Sonder (Res. Menado) tijdelijk Redacteur *Menado Courant* diangkat djadi Redacteur dan Ver-

PERPUSTAKAAN
PRAMOEDYA ANANTA TOER
DOKUMENTASI

tegenwoordiger di Menado dari *Medan Prijaji* ini:

Adapoen toean soetan Radja Nan Gadang diangkat djadi Redacteur dan Vertegenwoordiger di Padang boeat antero poelo Sumatra.

Adapoen jang bekerdja bersama-sama Hoofdredacteur jaitoe toean Goenawan dan Raden Boerhan Kartadiredja d.l.l. sedang p. t. J. J. Meijer, pensioen Assist. Resident, jang sekarang ada di den Haag, tetap djadi Redacteur dan Generale Gevolmachtigde boeat Europa.

Adapoen salinan staats dan bijblad sekadar jang perloe di ketahoei dan jang berpaedah sadja oleh dan boeat bangsa jang terperentah dan tida dipisahkan sebagai biasa.

Atoeran ini soedah diperboeat soepaja menggampangkan maksoednja N. V. Medan Prijaji mana kala soedah beres diatoernja, menerbitkan djoega s. k. harian didalam ini taoen djoea, oleh membikin Medan Prijaji ini djadi soerat kabar harian.

Maka djika Medan Prijaji ini s edah djadi soerat kabar harian, hendaklah pake tambahan seminggoe sekali sematjam s. m. ini jang akan didjadikan satoe dengan soerat boelanan Soeloeh Keadilan dengan nama Soeloeh Keadilan s. m. tentang ilmoe hoekoem dan politiek dari pada Medan Prijaji.

Atoeran ini melaenkan menoenggoe pengesahan dari sekalian aandeel houders, jang bolih djadi kedjadian pada pengabisannja ini boelan.

Djika *Medan Prijaji* ini djadi dagblad dengan tambahannja soerat minggoean terseboet berhargalah ia setaoen *f* 15; dagbladnja sendiri berharga *f* 12 setaoen sedeng soerat minggoeanja sendiri berharga *f.* 9.— setaoen.

Demikian maka boeat langganan Medan Prijaji, dan Soeloeh Keadilan, sanget ringannja mana kala M. P. ini soeda djadi dagblad. kerna tjoema dengan *f* 15.— setaoen bisa dapet dag dan weekblad.

Dengan segala hormat,
N. V. Medan Prijaji Batavia
Penerbit
Medan Prijaji — Poetri Hindia dan
Soeloeh Keadilan.

N. B. Toean-toean jang tida berkenan berlangganan djoekoep kirim kombali ini nomer sadja.

---

# Pergantian taoen dan G. G.

Taoen 1909 soeda linjap dan diganti dengan taoen 1910. Kalau petoengannja pendita Dorna bolih di pertjaja maka angka 1909 itoe djika di bagi 5 ada menjisakan 4 jaini ninggang di *la a* (sakit). Djika di inget kombali apa jang kedjadian dalam taoen jang soeda laloe maka tida salahlah petangan Adviseur dari keradjaan Ngastina pada djaman wajang itoe. Sesoenggoehnja taoen 1909 ada taoen penjakit, taoen *loro*.

Loro boeat p. j. m. toean Dr. Kuiper Minister van staat jang dioedak oedak tentang *lintjes zaak* atau perkara bintang olih Lid staten Generaal Toelstra jang soeda melakoekan kewadjibannja saperti wakil raajat tida maoe menjoedahkan begitoe sadja tentang hal itoe, teroetama kerna perkara begitoe soeda di lakoekan olih seorang kaum jang beribadah, jaini kaum *anti revolusionair*.

Perkara bintang itoe ada penting oentoek kita di Hindia ini, kerana perkara begitoe kerap kali kedjadian, maski berlaenan sifat, di Hindia ini, dan kerana ini maka sedarnja tanah Hindia dari pada tidoernja tida kedjadian dengan tjepet, dan akan orang jang taoe keadaan di Hindia ini sadjatinja maka ta akan menjalahkan akan benarnja oengkapan Djawa:

*Sipat sat melarat prasasat kadjihat mertobat sahoewat, saweneh soegeh pakoleh goreh kadjeleh tinageh ngakeh.*

Hm! itoelah doenia! Ja, doenia jang pe-

noeh dengan obrolan dan tipoean, dan kerana ini benar poela kata oengkapan Blanda: *„beschaafde manieren zijn, als een soort van gemaaktheid.*

Apa jang mengkilap blon terkata emas, kata pepatah Melajoe, begitoe maka siapakah jang mendoega bahwa seorang beribadah saperti j. m. Dr. Kuiper itoe soeda tersangkoet dalam perkara jang perih itoe; melaenkan kadjadian kerna sesoenggoehnja: *wajah* itoe membangoenkan *wijah* dan *wijah* ini, hendak poela membangoekan *wajah*, Soedahnja *lintjes-pekara* itoe oentoek kita di Hindia ada besar sekali, ja besar, kerna leloeasalah sekarang orang membangkit bangkit, dan kerna ini maka galon emas di Hindia ini di tegor akan tida berboeat sesoekanja dalam membikin voorstel mehadjahi gandjaran pada bawah prentahnja.

Loro boeat taoen 1909 itoe, kerna maski dalem taoen 1909 itoe ada banjak waktoe boeat mehadiahi doea Bopati jang ternama di poelo Djawa ini, tida kedjadian, jaitoe Bopati Soemedang dan Bopati Tjiandjoer, jaini oemoem soeda di doega bakal dapet gelar Pangeran, tida djoega kedjadian apakah ini kerna orang soeda loepa apa jang di persanggoepkan pada Bopati Bopati o. Preangan, tatkala akan diadakan reorganisatie, pada tatkala mana hak memoengoet tjoekenja sekalian Bopati Priangan di serahkan kepada daulat Gouvernement?

Radja-radja Hindia oemoemnja di bri rang Generaal Major dan di hormati sebagi kehormatan pangkat itoe dalam doenia militair, tetapi antara bebrapa Radja radja itoe, melaenkan Solo dan Djokja sadja jang di poengoet saperti opsir kepala peringetan pada balatentaranja Sri Baginda Ratoe, sehingga tjara demikian terbitnja *verdeeldheid* antara Radja Radja di Hindia ini.

Waktoe taoen 1909 p. j. m. toean Colijn diangkat djadi Adviseur boeat Buitenbezittingen, serta mengatoer hal hal disana. maka pada penggantian bebrapa politiek contract orang soeda mengharep moedah moedahan dalam taoen 1909 itoe daulat Gouvernement nanti fikirkan setaraan dalam pri militair oentoeq Radja-Radja itoe, tetapi kerana taoen itoe ada taoen loro, toean Colijn, jang sekarang soeda djadi Dewanja sekalian Indo Europeaan, kerna voorsteinja akan memboeka djoega pintoe sekolaan hakim boeat Anaknegri akan boekan-anaknegri, soeda loepa, hanja jang di oedak oedak melaenkan segala hal jang verhoeboeng dengan doewit, ja lagi sekali doewit, sehingga kita anak negri misi merasa hidoep di dalam djamanja Oost Indische Compagnie, tetapi dalam djaman itoe misi dapat djoega kemendingan kerna Jan Compagnie misi bisa memboeang sepat akan mendapet tombro.

Walau penting poen maksoed perobahan politiek contract itoe, tetapi apakah perbedaan hak dalam kahormatan militair itoe tida tradjoe brat sebelah. Apakah hingga kini daulat Gouvernement blon mengerti artinja Radja Radja sebrang dengan pembesar negrinja serta bangsawan besarnja memake pakean kabesaran modelnja asal dari keradjaan keradjaan Europa laen, Apakah ini tida menjakiti mata bagai orang jang setiawan dan menjembah pada Sri Baginda Ratoe kami, a. m. penoelis ini. Apakah bahwa Radja Radja sebrang memakai iniform Duitsch, Fransch, Inggris d.l.l. itoe dapet disalahkan padanja maski rang dan kehormatanja militair di samakan dengan Generaal Majoor dapet di salahkan pada marika itoe? Tida, kerna marika itoe boekan balatentara Sri Baginda Ratoe, dan antara poetra tjoetjoe radja radja itoe ta satoe djadi adjudant in buiten gewonen dienst dari Sri padoeka

PERPUSTAKAAN

j. dpt. Besar G. G. Dengan perobahannja politiek contract, hal itoe wadjibnja di perhatikan, dan bahwa hal ini soeda di alpakan njatalah sia sianja pengatahoean penggawai-penggawai jang tersangkoet akan hal sedjatinja di tempat tempat keradjaan terseboet, dan njatalah jang pilihanja Z. E. van Heutsz, akan djadi oetoesan raajat pada radjelis Staten Generaal oentoek j. m. t. Colijn itoe tida bolih di kata broentoeng. Padoeka toean terseboet blon bolih dikata satoe Indisch specialiteit jang oetama, teroetama tida bagi kami anaknegri.

Penjerahanja sekolahan anak negri di Minahasa pada oetoesan Indjil njata tida djadi setoedjoenja anak negri disana, sehingga marika itoe rame rame menjembahkan kebratannja pada Staten Generaal, dan voorstel bilau akan memboeka sekolahan hakim oentoek bangsa Europapoen soeda mendjadi sebab kami anak negri tida menaroek tjinta pada bilau.

Moedah moedahan sadja voorstel bilau tentang sekolahan hakim itoe tjoema diboeat reclame sadja akan menoetoep bokken jang soeda dibikin olih bilau.

Pembrian rechtspersoon bagi Boedi Oetomo ada hal jang menggir angkau, sekarang tergantoeng pada tactnja Hoofd Bestuur, kedjadian baiknja sjarikat ini, dan moedah moedahanlah rechtspersoonlijkheidnja B. O. itoe djadi satoe alamat oentoek rechtspersoonlijkheidnja tanah Hindia Olanda ini, rechtspersoonlijkheid mana soeda di vondemeni olih G. G. jang baroe brenti dan moedah moedahan disiapkan olih G. G. jang baroe.

Djangan poela manoesia, maski doeniapoen tida mempoenjai kasampoernaan, begitoe dengan halnja Z. E. van Heutsz. Sri padoeka ini oemoemnja soeda berboeat banjak kebaikan oentoek bangsa jang terprentah, ja kelak kali meroegikan bangsa jang memrentah dan kerana itoe Sri padoeka ini selaloe soeda dapat halangan dari fihak bangsanja sendiri dan kadang kali kerna ini maka pada meletakkan djabatanja di moeka G. G. jang baroe sripadoeka soeda oelang dalam pidatoanja „bahwa tida ada satoe masa jang tersenang bagi seorang Gouverneur Generaal, melaenkan pada hari ia meletakkan djabatannja."

Oelangan ini benar sekali bagi seorang G. G. saperti van Heutsz, jang selaloe menggoenakan temponja boeat hal hal jang penting akan goena tanah dan raajat, tetapi tida bagi seorang G. G. djenis *Droogstoffels* sebagi kata Multatulie.

Ja, Droogstoffels tida koerang di Hindia ini, teroetama pada masa dimana bangsa jang memrentah misi ambil tabeatnja Jan Compagnie akan kedoek sadja harta Hindia ini. Inget sadja pada lelang lelang koffie dalam Maxhavelaarnja Multatuli.

T. A. S.

*(Akan dihoeboeng.)*

---

## Sekolahan Hakim dan Dokter.

Dalam soerat minggoean *Jong Indie* toean Zaalberg Hoofd Redacteur Bataviaasch Nieuwsblad soeda adjak bangsanja Indo Europeaan berame-rame bermoehoen pada staten Generaal moedah moedahan sekolahan sekolahan dokter dan hakim diboeka boeat bangsa Europa.

Soeda lama s. k. Bat. Nwbl. menamboer pemboekaanja sekolahan dokter itoe boeat boekan-anak negri, dan toean Colijn jang baroe ini soeda diangkat djadi lid Staten Generaal soeda membitjarakan kaperloeanja sekolahan hakim diboeka boeat bangsa Europa, kerna ini maka toean Z. soeda bersroe dalam Jong Indië saperti jang soeda ditjeritakan di atas.

Djikalau di Hindia, ini raajat dari ber-

djenis djenis bangsa dan agama itoe sama rata baknja maka ta mengapalah doea djenis sekolahan itoe di boeka boeat segala bangsa, tetapi betapakah sekarang, dimana hak bangsa jang terprentah ada djaoeh berbeda dengan bangsa jang memrentah, maski banjak antara bangsa jang kemoedian ini bersanak dengan bangsa jang terprentah.

Waktoe sekolahan Hakim hendak diboeka maka rioeh swara pers belanda mentjela maksoed itoe, dengan njata njatakan bahwa Anak negri soesah ketempatan doea sifat nja hakim jang bidjaksana jani *onpartijdigheid* dan *zeltstandigheid*. Oentoeng sekali jang segala obrollannja pers belanda itoe tida dipake olih Pamarentah sahingga diboekalah sekolahan hakim jang terseboet.

Antara bebrapa kaslempangan ada diseboet djoega bahwa Anak negri jang tida bisa dapet tamat peladjarannja dari sekolahan hakim nanti akan djadi pokroel bamboe. Djoega hal ini soeda dibantah kerna anak negri jang sopan ada merasa hina akan melakoekan pakerdjaan jang sia sia itoe, sedeng antara lepasan djaksa atau prijaji, boleh di bilang tida ada jang melakoekan pakerdjaan itoe.

Barangkali toean Colijn soeda merasa perloe sekolahan terseboet diboeka boeat bangsa Europa teroetama bangsa Indo, kerna didalam pakerdjaan kehakiman ada didapet bebrapa banjak bangsa Europa jang tida bergelar ahli hoekoem, saperti klerk-klek dan griffier begitoe poela posthouder d.l.l. Pakerdjaan griffier jang boekan ahli hoekoem ini kemoedian akan di djabat olih moerid sekolahan hakim jang laennja dalam keadilan blon dirasa tjoekoep, kalau pangkat ini bolih di djabat olih Anak negri mengapa tida olih bangsa Europa jang setara peladjaranja. Memang itoe ada njata, tetapi orang loepa jang sepandai pandainja bangsa Europa tentang adat dan bahasa kami, walau Indopoen, misi blou begitoe sampoerna saperti bangsa kita sendiri. Lagi poela maksoednja mengadakan ahli hoekoem anak negri itoe tida laen, laen dari pada hal jang baroesan diseboet, melaenkan hendak menjerahkan pengadilan oentoek anak negri pada Anak negri, laen dari pada tjara begitoe didapet pengadilan jang adil djoega ongkos pengadilan soepaja djadi lebih ringan.

Betapa sekarang djika Indo djadi hakim jang pengadjarannja hanja lebih rendah dari hakim Europa biasa tjara ini di dapet hakim Europa no. 2 atau klas 2.

Sedeng dengen hakim Europa klas 1. Keadaan pengadilan misi blon beres apa lagi dengan hakim Europa klas 2.

Begitoe djoega dengan dokter. Dokter Europa keloewaran dari sekolahan dokter disini ada lebih rendah hal pengatahoeanja dengan dokter Europa Keloewaran sekolaan tinggi djadinja hendak di perolih dokter Europa klas 2.—

Boeat orang ketjil bangsa Europa disini bolih djadi ada baiknja, tetapi boeat anak negri sekali-kali tida ada kebaikannja dan tida mendjadi kan sebab anak negri kebanjakan semingkin menaroeh kepertjajaan pada kedoktoran.

Apa keloewaran dari sekolahan tinggi apa keloewaran dari sekolahan rendah boeat anak negri kebanjakan akan satoe dokter atau hakim Europa sama sadja, jang di liat tjoema bangsanja sadja.

Bebrapa perkara teroetama perkara civiel soeda di toetoep dan brapa banjak orang sakit tida minta pertoeloengan dokter, djika perkara dan pertoeloengan itoe misti di kerdjakan olih hakim atau dokter Europa, kerna melaenkan dari koerang pertjaja kerna berlaenan adat dan bahasa akan tida menjeboet agama, dan djoega kerna mahalnja ongkos melaenkan djika ada penoeloeng jang djoega perloe menggoenakan ongkos itoelah bolih kedjadian.

Lain pada ini, djika doktor dan hakim

kita dari sekolahan doktor dan hakim kita bisa di saingi dengan doktor dan hakim laen bangsa jang setara pengadjaran, apa kah kita anak negri tida akan alah!

Dalam roepa roepa hal, ini soeda keboektian.

Dan dalem hal dokter dan hakim kita di saingi olih doktor dan hakim laen bangsa jang sepengadjaran itoe maka anak negri kebanjakan jang djadi angkanja rekening.

Orang kata setarakan sekolaan doea djenis itoe dengan sekolahan tinggi dan terima segala bangsa, tetapi ta. saorang poen jang dapet masoek prodeo.

Apakah Gouvernement kita tida akan meroegikan Nederland dengan tjara begitoe, dan adanja ini boekan djadi halangan apakah Gouvernement sanggoep dan bisa membri hak hak jang setara, tida boekan.

Kerna itoe toetoeplah pintoe sekolahan doea djenis itoe akan bangsa Europa, dan kita pertjaja jang semoea kangdjeng Bopati akan melawan pemboekaanja sekolaan doea djenis itoe akan bangsa Europa.

Kita poenja pendapetan akan soepaja doea djenis sekolaan itoe tinggal djadi sekolahan kita, maka perloe djoega sekolahan doktor jang sanget mahal ongkostnja itoe tida poeja di djadikan sekolahan prodeo, hanja di atoer djadi sekolahan bajaran sebagi djoega sekolahan hakim dan sekolahan prijaji itoe sedeng sripadoeka jang di pertoean Besar Gouverneur Generaal ada di bri kekoeasaan akan menerima djoega moerid jang tida membajar sekolah saperti satoe gunst bagi si ajah jang tida membajar atau jang soeda tida ada jang telah kenjataan ada poelanja bagai daulat Gouvernement.

Tjara demikian tida di dapet irian, antara anak negri, sebagi adanja sekarang, teroetama sekarang dokter dokter anak negri soeda dapet naikan gadjih dari f 150 sampe f 250 sedeng prijaji pada golongan laen teroetama prijaji B. B. jang membajar ongkos sekolah. misi djoega blon di naikan gadjihnja.

Naikanlah gadjih prijaji B. B. dan poengoetlah pembajaran sekolahan prijaji lebih dari biasa poengoet poela lah pembajaran sekolahan dokter, tjara demikian maka orang ketjil di koerangkan pikoelannja, ja orang ketjil jang di wadjibkan djoega memikoel belandja sekolahan desanja.

T. A. S.

---

## Nasehat.

bagai orang jang wadjib dan soeka mendengarkannja.

Sawenehing sardjana wonten ingkang angandika, bilih ngagesang poenika parloe sanget angengeti djaman. Saoepami samangke poenika kaleres *djaman edan*, kita ing doenja kedah *ngedan*, manawi boten makaten, gesang kita inggih kirang saé. Saoepami ngambah ing djaman *angkara*, gesang kita inggih kedah moerka arda poewa-poewa, bilih boten tahan makaten, inggih bade las tantoen boten kadoeman.

(T. P).

Ertinja:

Seorang dari pada arifin-arifin adalah jang berkata, bahwa hidoep itoe perloe amat meingat pada zamannja. Oempama sekarang ini kebetoelan *zaman gila*, kita poen didoenia haroes *djadi saperti gila*, djekalau tida begitoe, hidoep kita djoega koerang baik. Oempama ada dalam zaman angkara, hidoep kita djoega haroes moerka besar dengan tiada ada kenjangnja, djekalau tiada tahan demikian, ja bakal teroes tiada kebahagian.

Kalau kalimat-kalimat diatas kita menoeng-menoengkan dengan doedoek tafakoer, adalah menimboelkan perasaan, bahwa

demikian itoe kepada lain-lain prijaji district, sikoki kerep disoempoel moeloetnja dengan boender gepeng atau kertas hidjo jang ada gambarnja Jan Pieterz. Coen., soepaja moeloetnja tida gatel dan tinggal boengkem sadja. Apabila moeloet koki dapet soempel, dia lantas bertjritera sama madjikannja akan kebaikan dan pendjagaan itoe prijaji selama dia disitoe, sehingga itoe kandjeng-kandjengan pertjaja sekali kepada kang koki. Itoe prijaji bisa dapet poedjian dari chefnja dan diberi banjak trima kasih. Boeat prijaji Djawa merasa senang dan besar sekali hatinja dapet gandjaran „poedjian dan trima kasih", ja besar hati jang tiada terhingga.

Doeloe kita soedah taoe betapa penganggepannja satoe kandjeng-kandjengan controleur didaerah Poerworedjo kepada salah satoe wedono. Pada satoe tempo toean controleur hendak mendjoeal koedanja, dia lantas minta pertoelangannja satoe wedono barangkali ada loerah desa jang soeka beli. Wedono koerang moefakat akan permintaan bendoro kangdjeng toean controleur, sebab harga koeda itoe terlaloe mahal (barangkali ada djoega sebab lain-lainnja), karena itoe dia tinggal diam, tida soeka menjiarkan kepada loerahnja. Sampe lama itoe kandjeng-kandjengan menoenggoe chabar dari wedono, tetapi selaloe sepi sadja. Itoe kandjeng-kandjengan marah besar, merasa perentahnja tiada diendahkan oleh wedononja, sebab itoe lantas memanggil wedono dengan djalan officieel (dienst). Toean wedono ada kira jang soerat itoe tiada laen tjoema perkara oeroesan perticulier, jaitoe disoeroeh mendjoealkan koedanja. Srenta wedono sampe dicontroliran antas dimarahi abis-abisan, hal jang mana djadi lantaran itoe wedono selaloe ditjela dalem melakoekan pekerdjaannja. Dari sebab wedono itoe seorang kaoem toea dan tida terpladjar, tinggal diam sadja dimarahi begitoe keras, malahan minta ampoen mengakoe kesalahannja. Terlaloe! Boekan sekali-kali pantes diatasnja satoe groot-ambtenaar jang sederadjat dengan wedono berlakoe semena-mena. Pada pendapetan kita boleh sekali controleur jang melebihin bates kekoeasaannja diadoekan kepada jang wadjib, biar dapet pengadjaran sepantesnja. Beginilah nasibnja orang jang tiada terpladjar dan penakoet, maskipoen dihinakan begitoe sanget, tinggal diam sadja, oleh karena itoe semingkin mendjadikan galaknja ambtenaar bangsa Europa kepada ambtenaar b. p.

Pada soeatoe tempo dikaboepaten ada koempoelan, sekalian bangsa Olanda dan prijaji sama dateng hadir. Maka kangdjeng Boepati sedia makan goena jang dateng itoe. Srenta djam 12 toean controleur minta idzin hendak poelang, kandjeng Boepati minta dengan hormat soepaja toean controleur soeka santap dalem feesta itoe, tetapi controleur ini lantas mendjawab dengan moeka koerang senang dan mengeloearkan perkataan jang menjakitkan hati: „Saja dateng disini tida boeat makan, melainkan boeat oeroes pekerdjaan, diroemah saja soedah sedia sendiri dan sampe tjoekoep." Kemoedian ini controleur galak pigi alias merat dari kaboepaten. Liatlah pembatja bagimana perboeatannja itoe ambtenaar besar jang soedah terpladjar tinggi, tida sekali-kali poenja adat sopan dan menaroeh hormat kepada satoe Boepati jang pangkatnja ada diatasnja. Apa satoe controleur jang ada matjem begini ttda boleh kita samakan dengan satoe anak bangor jang tida poenja fikiran beres sama sekali? Anggepnja tida ada satoe orang Djawa jang pangkatnja melebihin satoe kandjeng-kandjengan controleur jang masih poepoek bawang.

BAGELENER.

## Dari hal oeang geheim politie.

dirawikan oleh:

GOENAWAN.

---

Hij is belast met de uitoefening der politie en het opsporen van misdrijven en overtredingen, past in de dessa de van bestuurswege geregelde patrouille en nachtdiensten enz.

Het desahoofd vertegenwoordigt zijn gemeente in en buiten rechten, waakt voor de gemeentelijke belangen en eigendommen en voert de gemeentelijke dat uit. Hij heeft verder bemoeiems met landbouw, irrigatie, verdeeling van den grond, enz.

Demikianlah ada termaktoeb didalam Inlandsch Reglement jang maksoednja kira-kira sebagai dibawah ini:

Ia diserahi dengan pekerdjaan politie dan mentjahari keterangan perkara kedjahatan dan pelanggaran, mendjalankan didalam desa peratoeran patsal dan pendjagaan jang teratoer oleh Pemerentah, enz.

Kapala desa mendjadi wakilnja desanja boeat didalam dan diloear perkara, mendjaga kegoenaan dan kepoenjaan desanja dan melakoeken adat istiadat desanja. Lagi ia tjampoer didalam peroesahaan tanah, irrigatie, pembahagian tanah, enz.

Menilik Boenjinja semoea ini adalah berat benar beban jang ditanggoengnja oleh kapala desa itoe, akan tetapi bagai orang-orang desa masih banjaklah jang soeka amat mendjadi kapala desa, ternjata pada waktoe ada pilihan kapala desa, tida sajang memboeang oeangnja diboeatnja sedekah, agar soepaja mendapat soeara lebih banjak malah soedah ada kedjadian setelah pilihan kapala desa ada perkara jang besar, terhal dari kesakitan hati.

Sisoeka mendjadi kapala desa itoe disebabkan boekan ia mengetahoei benar tentang tanggoengan jang akan dipikoelkan kepadanja, tetapi kebanjakan hanja ingin mendapat kehormatan, ingin mendapat sawah bengkok (apanage), ingin mendapat persent oeang padjak 8 % (collecteloon), dan ingin mendapat . . . sebagainja.

Dari sebab semoea keinginan itoe, maka seorang desa jang baharoe menerima besluit mendjadi kapala desa, lantas sadja ia membikin sedekah boeat tanda kegiangannja, membeli koeda bagoes, membeli pakaian bagoes, — ja, maloelah rasa hatinja kalau ia pergi keroemah toean Assistent Wedono atau Wedono tida dengan langkap apa jang terseboet diatas.

Akan tetapi apa jang hendak dilakoekan djika didalam desanja ada perkara kedjahatan jang besar, seperti: rampok, pemboenoehan d. l. l. sedang pendjahatnja beloem ketahoean hoedjoeng hidoengnja; Barang antoe sahadja setiap hari mendapat gertak dari toean Assistent Wedono atau Wedono soepaja segera mendapat keterangan. Ia mondar-mandir kian kemari mentjahari keterangan, dan tida tjoekoep barang doea tiga orang *spion* jang disoeroehnja pergi kesana sini akan menghisap-hisap warta dari itoe perkara. Apakah ini semoea dengan *prodeo*? Apakah dikasihnja oeang politie? Dan apakah . . . . . apa pakai oeangnja sikapala desa sendiri? Ja, memang begitoe! Habis mace apa lagi, karena kalau ketahoean oleh toean Assistent-Wedono atau wedono jang ia ta' soeka meloetjoer mata oeangnja dari dalam sakoe boeat mentjahari keterangan maka lantas sehadja diraportkan kenegeri jang ia tiada soeka atau tida dengan soenggoeh hati bolehnja mentjahari keterangan perkara politie, pendeknja teledor alias kendor, ja tida lama lagi ia lantas masoek arrest di-paseban, atau kalau memang soedah banjak tjatjatnja ia mendapet lepas dari pangkatnja.

(Aken disamboeng).